

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN  
BERKAS REKAM MEDIS PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT  
SANTA ELISABETH BATAM KOTA  
TRIWULAN 1 TAHUN 2021**



Oleh :

**ABELLYA FIRDHAUSYA AL-ZAHRA**  
**00418002**

**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AWAL BROS BATAM  
2021**

## **KARYA TULIS ILMIAH**

### **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH BATAM KOTA TRIWULAN 1 TAHUN 2021**

**Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan**



**Oleh :**

**ABELLYA FIRDHAUSYA AL-ZAHRA**  
**00418002**

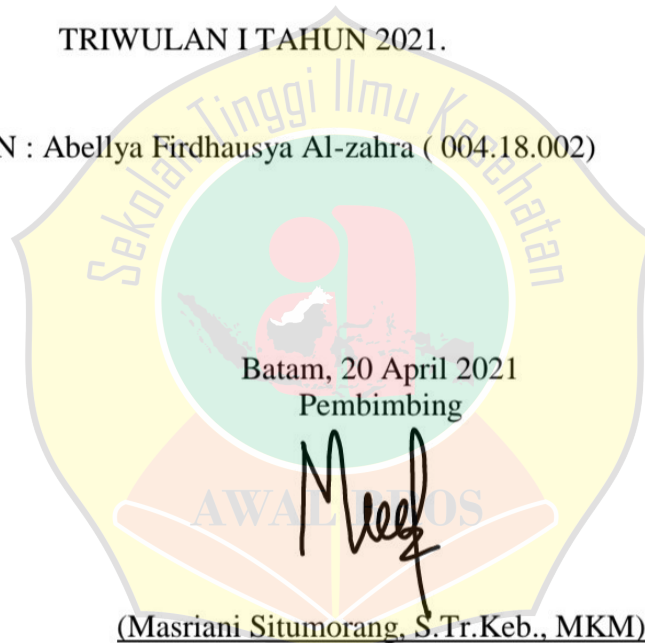
**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AWAL BROS BATAM  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal ini telah disetujui untuk diujikan di hadapan sidang penguji proposal  
Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros

JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN  
PENGISIAN DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN COVID-19  
DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH BATAM KOTA  
TRIWULAN I TAHUN 2021.

PENYUSUN : Abellya Firdhausya Al-zahra ( 004.18.002)



Batam, 20 April 2021  
Pembimbing

(Masriani Situmorang, S.Tr.Keb., MKM)

NIDN : 1010019102

Mengetahui,  
Ka Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

(Riza Suci Ernanda Putri, A.Md.RM,SKM,MM)

NIDN : 1015058804

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diujikan di hadapan sidang penguji proposal Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros

JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH BATAM KOTA TRIWULAN I TAHUN 2021

PENYUSUN : Abellya Firdhausya Al-zahra ( 004.18.002)

Batam, .... / .... / 2021

Penguji I : Dr. H. Riyaldi, MKKK

(  )

Penguji II : Masriani Situmorang, S.Tr.Keb., MK

(  )

Mengetahui,  
Ka Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

  
(Riza Suci Ernawan Putri, A.Md.RM,SKM,MM)

NIDN : 1015058804



## LEMBAR PENGESAHAN

Telah disidangkan dan disahkan oleh tim penguji Karya Tulis Ilmiah Program  
Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan  
Awal Bros Batam

JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN  
DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN COVID- 19 DI RUMAH SAKIT  
SANTA ELISABETH BATAM KOTA TRIWULAN I TAHUN 2021

PENYUSUN : Abellya Firdhausya Al-zahra ( 004.18.002)

Penguji I : Dr. H. Riyaldi, MKKK

(  )

Penguji II : Masriani Situmorang, S.Tr.Keb., MK

(  )

Mengetahui

Ka Prodi D-III Rekam Medis  
Dan Informasi Kesehatan

Mengetahui

Ketua STIKes Awal Bros Batam



Riza Suci Ernaman Putri, A.Md.RM,SKM,MM  
NIDN : 1015058804



Prof.dr.fadil Oenzil,Phd.SpGK  
NIDN : 00120648

PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI  
KESEHATAN STIKES AWAL BROS BATAM

Karya Tulis Ilmiah ( KTI ), 2021

**Analisis Faktor Penyebab Ketidاكلengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota Triwulan 1 Tahun 2021**

Abellya Firdhausya Al-zahra ( 004.18.002 )

Xiii + 44 Halaman + 1 tabel + 6 Lampiran

### **ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG :** Salah satu peran aktif perekam medis adalah menentukan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit data atau informasi dari rekam medis yang baik dan lengkap. Pelayanan Rekam medis rawat jalan dimulai dari tempat pendaftaran sampai memperoleh dokumen Rekam Medis yang digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

**TUJUAN :** Mengetahui faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis khususnya pada pasien Covid-19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2021.

**METODE :** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode wawancara, observasi dan kusioner

**HASIL :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja yang besar dan kendala waktu menjadi faktor utama perawat dan dokter tidak mengisi dengan lengkap , Serta bagian catatan rekam medis yang tidak diisi sangat mempengaruhi pengklaiman BPJS ataupun kemenkes

**KESIMPULAN :** Ketidاكلengkapan formulir rekam medis pasien Covid-19 masih terdapat hambatan dalam unsur Kurangnya komunikasi antar petugas pelayanan kesehatan, Kedisiplinan petugas karena Kurangnya kesadaran dokter akan pentingnya kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Beban kerja yang cukup tinggi, Motivasi rendah, Tidak adanya paduan, kebijakan, dan SOP pada bagian rekam medis, Kurangnya sosialisasi mengenai SOP rekam medis

**Kata kunci :** Rekam Medis , Ketidاكلengkapan, Covid-19

STUDY PROGRAM DIPLOMA ON MEDICAL RECORD AND HEALTHY  
INFORMATION

STIKES AWAL BROS BATAM

Scientific Writing, 2021

**Analysis of Factors Causing Incomplete Completion of Medical Record Files for  
Covid-19 Patients at Santa Elisabeth Hospital Batam City Quarter 1 2021**

Abellya Firdhausya Al-zahra ( 004.18.002 )

**ABSTRACT**

**BACKGROUND :** One of the active roles of medical recorders is to determine the quality of health services in hospitals with good and complete data or information from medical records. Outpatient medical record services start from the place of registration until obtaining medical record documents used to obtain health services.

**OBJECTIVE :** To find out the factors that cause incomplete filling of medical record files, especially for Covid-19 patients at Santa Elisabeth Hospital in 2021.

**METHODS :** The type of research used in this research is research qualitative with a qualitative approach and using the interview method, observation and questionnaire.

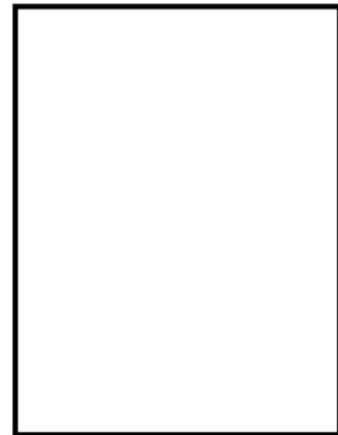
**RESULTS :** The results of the study show that the large workload and time constraints are the main factors for nurses and doctors not filling out completely, and the part of the medical record that is not filled in greatly affects the claim of BPJS or the Ministry of Health

**CONCLUSION :** The incompleteness of the medical record form for Covid-19 patients still has obstacles in the element of lack of communication between health care workers, discipline of officers due to lack of awareness of doctors about the importance of completing medical record files. The workload is quite high, motivation is low, there is no mix, policy, and SOP in the medical record section, lack of socialization about medical record SOP

**Keywords:** Medical Record , Incompleteness, Covid-19



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Abellya Firdhausya Al-zahra  
Tempat dan Tanggal lahir : Pekanbaru, 23 april 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Grand Bsi Block I No 16  
No Telp/HP : 081910190732  
Anak ke : Pertama  
Status : Mahasiswa  
Nama Orang Tua  
Bapak : Agus Mustofa  
Ibu : Alinda Susana

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 017 BELILAS
2. SMP DARUL FALAH
3. PKBM MANDIRI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Ketidاكلengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota Triwulan I Tahun 2021" ini dengan lancar dan selesai tepat waktu.

Selama menyusun karya tulis ilmiah ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof.dr. Fadil Oenzil, PhD.SpGK selaku Ketua STIKES Awal Bros Batam .
2. Riza Suci Ernaman Putri, A.Md.RM,SKM,MM selaku Kaprodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
3. Masriani Situmorang, S.Tr.Keb., MKM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan serta motivasi.
4. Bapak dr.Sahat Hamonangan Siahaan, MARS selaku Direktur di Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian ditempat tersebut.
5. Kepada Kedua Orangtua tercinta Bapak Agus Mustofa dan Ibu Alinda Susana serta adik Alkahfi ilham syahreza yang selalu memberikan doa, support, baik secara moral dan material dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada pacar, sahabat dan teman-teman seperjuangan Stikes Awal Bros Batam D-III Rekam medis dan informasi kesehatan angkatan ke-2 yang slalu menyemangati satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi

Batam , 19 Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Teoritis.....	6
2.1.1 Rekam medis .....	6
2.1.2 COVID-19.....	11
2.2 Penelitian terkait .....	15
BAB III.....	18
KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS .....	18
3.1 Kerangka Konsep.....	18
3.2 Definisi Operasional .....	20
3.3 Hipotesis .....	20



BAB IV .....	22
METODOLOGI PENELITIAN .....	22
4.1 Jenis dan desain penelitian .....	22
4.1.1 Jenis penelitian .....	22
4.1.2 Desain penelitian .....	22
4.2 Populasi dan sampel .....	22
4.2.1 Populasi .....	22
4.2.2 Sampel .....	23
4.3 Kriteria inklusi dan ekklusi .....	23
4.3.1 Kriteria inklusi .....	23
4.3.2 Kriteria ekklusi .....	23
4.4 Alat pengukur data .....	23
4.5 Teknik pengumpulan data .....	24
4.5.1 Wawancara .....	24
4.5.2 Observasi .....	24
4.5.3 Kusioner .....	24
4.6 Pengolahan data .....	25
4.7 Analisa data .....	26
4.8 Etika penelitian .....	26
BAB V .....	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
5.1 HASIL .....	28
5.1.1 Gambaran umum Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota .....	28
5.1.2 Deskripsi Data Penelitian .....	28
5.1.3 Tabulasi Dokumen Rekam Medis Pasien Covid-19 .....	29
5.1.4 Hasil wawancara .....	32
5.2 Pembahasan .....	39
5.3 Keterbatasan penelitian .....	40
BAB VI .....	41
KESIMPULAN DAN SARAN .....	41
6.1 KESIMPULAN .....	41
6.2 SARAN .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep... ..	18
Gambar 2.2 Kerangka berpikir... ..	19



## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Matriks Triangulasi Metode Tentang Pengisian Berkas Rekam Medis



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Lembar Konsultasi Proposal

Lampiran 1.2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 1.3 Lembar Kusioner Mengenai Faktor Penyebab Ketidaklengkapan  
Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Covid-19

Lampiran 1.4 Lembar Formulir Pengajuan Judul

Lampiran 1.5 Lembar Survei Pendahuluan

Lampiran 1.6 Lembar Survei Balasan Survei Pendahuluan Dari Rumah Sakit



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO dalam Esraida Simanjuntak, 2016), Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna, penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit pada masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya rumah sakit di Indonesia telah diatur oleh pemerintah, antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit bahwa Rumah Sakit mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan efektif dengan mengutamakan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah sakit (Kurnia 2016).

Jenis-jenis pelayanan kesehatan di Rumah Sakit antara lain : Pelayanan rawat jalan, Pelayanan rawat inap dan Pelayanan gawat darurat. Selain pelayanan pada pasien terdapat pelayanan pendukung administrasi seperti pelayanan Rekam medis.

Pelayanan Rekam medis di Rumah Sakit merupakan subsistem pelayanan kesehatan yang berperan dalam kegiatan pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi hingga menyajikan informasi kesehatan tersebut pada pengguna, baik internal maupun eksternal, dalam pengelolaan Rekam medis yang baik dan professional, seorang Rekam medis berperan penting dalam meningkatkan mutu informasi kesehatan. Perkam medis memiliki tanggung jawab besar dalam penyediaan informasi kesehatan karena dalam melakukan pekerjaannya, seorang perekam medis wajib melakukan proses pencatatan atau perekaman sampai dengan pelaporan mengenai pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien. Kegiatan perekam medis dalam pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di rumah sakit meliputi : Pengumpulan data pasien dibagian pendaftaran, Merakit setiap lembar rekam medis, Memeriksa dan menganalisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis, Menganalisis, Memberi kode diagnosis dan tindakan medis,



Mengolah data yang berkaitan dengan indikator kinerja rumah sakit serta mendistribusikan dan menyimpan berkas rekam medis.

Salah satu yang peran aktif perekammedis adalah menentukan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit data atau informasi dari rekam medis yang baik dan lengkap. Pelayanan Rekam medis rawat jalan dimulai dari tempat pendaftaran sampai memperoleh dokumen Rekam Medis yang digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Dalam pelayanan keperawatan rawat inap, standar sangat membantu perawat untuk mencapai asuhan yang berkualitas, sehingga harus berpikir realitis tentang pentingnya evaluasi sistematis terhadap semua aspek asuhan yang berkualitas tinggi dan dalam pelayanan unit gawat darurat, unit gawat darurat menyediakan penanganan awal bagi pasien yang datang langsung ke rumah sakit/lanjutan menderita sakit ataupun cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya(Scarlet, 2016).

Pandemi Covid 19 adalah peristiwa menyebabkan penyakit corona virus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-COV-2. Wabah covid-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubai, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemic Oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 maret 2020. Hingga 14 november 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dai 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal .selain itu,virus virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasa sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak nafas. Komplikasi dapat berupa



pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang terpapar bahwa mereka terinfeksi (Covid- 2021). Di Indonesia pasien Covid-19 terdeteksi pada permulaan pada bulan februari 2020 dan mulai menyebar keseluruhan Indonesia termasuk Kota Batam. Pemerintah Daerah Kotamadya Batam telah menetapkan 2 rumah sakit milik pemerintah sebagai rujukan penanganan pasien covid 19 yaitu RSUD Embung Fatimah dan Rumah Sakit Otorita Batam dan untuk rumah sakit swasta tipe C di Kota Batam salah satu nya Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota.

Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota terletak di Jl.Raja Alikelana Kelurahan Belian Kecamatan Batam Kota. Dengan wilayah kerja Kecamatan Batam Kota dan Kecamatan Nongsa. Saat ini operasional Rumah Sakit Santa Elisabeth batam kota di peroleh PT. Harapan Abadi Kencana dengan izin operasional yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Batam Pada Tanggal 06 November 2015 dengan nomor KPTS.330/HK/XI/2015. Dengan jumlah tempat tidur 144 buah. Dengan visi menjadi tanda kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam peran nya sebagai institusi pelayanan kesehatan di Kota Batam,Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota menjadi salah satu Rumah sakit rujukan pasien Covid-19. Pasien Covid-19 memperoleh pelayanan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota sejak bulan agustus 2020, pelaporan dokumen rekam medis pasien Covid-19 di mulai sejak September 2020.

Pasien covid-19 merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu Proses pengolaan data Rekam medis suatu Rumah sakit Khususnya dalam menganalisa berkas Rekam medis pelayanan suatu Rumah Sakit dimana analisa kuantitatif ini berkas pasien Covid 19 di review area tertentu catatan medis untuk mengidentifikasi spesifik tentang semua pelayanan dan tindakan

medis yang dilakukan oleh paramedik kepada pasien. Dengan menganalisa berkas rekam medis informasi dapat dihasilkan dengan tepat dan akurat.

Data-data yang menunjukkan ketidaklengkapan berkas pasien covid-19 dapat dilihat dari kelengkapan pengisian identitas pasien, anamnesa, resume, pengisian lembar diagnosa dan lembar *informed consent*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2016) Analisis ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap khususnya pada kasus bedah di RSUD Dr.RM Djoelham Binjai triwulan 1 tahun 2016, diperoleh hasil bahwa identitas pasien terisi lengkap, anamnesa 11,83 %, resume lengkap, diagnose 1,33% dan *informed consent* 12,83%. Dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil studi pendahuluan pada dokumen rekam medis di RSUD Dr.RM Djoel Binjai masih terdapat tiga berkas dokumen rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap (Kurnia 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dalam studi pendahuluan, untuk bulan januari – maret 2021 diperoleh 66 pasien covid-19. Ketidaklengkapan dokumen rekam medis pasien covid-19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth, di peroleh hasil bahwa identitas pasien 34% tidak terisi lengkap, resume 55% terisi tidak lengkap, anamnesa 50,6% terisi tidak lengkap dan *informed consent* 16% terisi tidak lengkap. Dari data studi pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Covid-19 DI Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam kota Triwulan 1 tahun 2021” .

## **1.2 Perumusan Masalah**

Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian berkas Rekam medis khususnya pada pasien covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2021

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Tujuan umum :  
Mengetahui faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian berkas Rekam medis khususnya pada pasien covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2021
2. Tujuan khusus :  
Menganalisis ketidaklengkapan pengisian dokumen Rekam Medis Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2021

### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit :  
Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk rumah sakit tentang bagaimana pentingnya menganalisa berkas kelengkapan dokumen rekam medis khususnya pada kasus pasien covid-19.
2. Bagi petugas Rumah Sakit :  
Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi tenaga kesehatan baik tenaga medis, paramedic, tenaga kesehatan lainnya yang dan lebih khusus bagi petugas Rekam Medis.
3. Bagi institusi pendidikan :  
Dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa/i DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan khususnya dan menambah referensi perpustakaan STikes awal bros Batam dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti :  
Merupakan suatu pengalaman yang berharga dalam memperluas pengetahuan tentang Rekam medis dan informasi kesehatana khususnya tentang analisis kualitatif.